

UPI – YAI

PAK PROTESTAN SEMESTER GANJIL 2026

Pertemuan ke 3

Pokok Bahasan :

Memahami Kehadiran Agama Kristen

Sub Pokok Bahasan :

- 1. Munculnya Agama Kristen : Latarbelakang dikenalnya istilah agama.**

Pertemuan koordinat, Manusia mencari Allah dan Allah memiliki kasih karunia turun ke dunia menjumpai manusia.

- 2. Berita Alkitab.**

Perjanjian Lama : nubuatan tentang Mesias

Perjanjian Baru : Penggenapan Mesias

Kompetensi :

Mampu memahami tentang Pengertian, konsep, munculnya agama Kristen.

Sub Kompetensi :

- 1. Mengerti bahwa Alkitab sumber ajaran agama Kristen.**
- 2. Mengerti Kitab-kitab Perjanjian Lama dan kaitannya dengan Kristus**
- 3. Mengerti kitab-kitab Perjanjian Baru, sebagai Inti Pengajaran Kristus**

Materi Pengajaran :

- 1. Penjelasan umum tentang agama Kristen: Titik temu dari Pencarian manusia akan Allah dan Respon Allah atas manusia di dalam Yesus Kristus.**
- 2. Manusia jatuh ke dalam dosa: Kitab Kejadian 3.**
- 3. Semua manusia berdosa, dan tidak bisa menyelamatkan diri. Kitab Roma 6: 23.**

4. Berita Nubuatan keselamatan dalam Perjanjian Lama. Yesaya 7: 14; Yesaya 19:20. 49:26.
5. Berita Penggenapan dalam Perjanjian Baru. Lukas 1:47, Yohanes 4:42. Matius, 2

A. Latar Belakang

1. Berita Alkitab

- a. Kitab Perjanjian Lama. Setelah Tuhan menjadikan langit-bumi dan segala isinya, termasuk manusia, muncullah peristiwa yang menjadi asal dari segala penderitaan, yakni manusia memberontak terhadap Tuhan, yaitu tidak mematuhi firman-Nya (Kej. 3). Dosa yang dilakukan manusia, mengakibatkan bukan hanya tercemarnya manusia di hadapan Tuhan, melainkan juga putus hubungan manusia dengan Allah. (Kej.3:14-15). Dosa juga berdampak rusaknya hubungan antar sesama manusia (Kej 4). Dampak dari dosa manusia, adalah manusia cenderung selalu memberontak dan melanggar hukum, aturan dan ketentuan baik yang dibuat manusia sendiri, maupun yang ditetapkan oleh Allah. Dalam kitab Kejadian, Tuhan Allah tidak membiarkan manusia menjadi rusak, meskipun Tuhan telah menjatuhkan hukuman atas dosa manusia. Allah tetap menunjukkan kasih setia dan panjang sabar terhadap manusia. Tuhan tidak membiarkan manusia jatuh dalam kehancuran dan kebinasaan. Dalam hukuman-hukuman yang ditimpakan kepada manusia, Tuhan selalu saja mengecualikan beberapa orang, misalnya Nuh dan Lot. Manusia yang jatuh ke dalam dosa berusaha untuk menyelamatkan diri, namun selalu sia-sia. Allahpun menjanjikan akan mengirim Juruselamat dunia (Kej. 3:15). Sejak itu, orang-orang selalu menantikan Sang Juruselamat yang dijanjikan itu. Juruselamat itulah yang nantinya akan membebaskan dosa manusia. Seluruh kitab Perjanjian Lama, dari Kitab Kejadian-Maleakhi, penuh dengan

pengharapan akan datangnya Juruselamat yaitu Mesias (Yes.7:14; bdk Mat.1:23). Berbagai nubuatan tentang kelahiran, pekerjaan keselamatan, kematian dan kebangkitan Mesias digenapi dalam Kitab Perjanjian Baru.

- b. Kitab Perjanjian Baru. Kesaksian dan nubuatan dalam Perjanjian Lama, dinyatakan dan digenapi dalam Kitab Perjanjian Baru. Janji tentang akan datangnya Mesias dalam Perjanjian Lama, digenapi dalam Perjanjian Baru. Mesias yang dijanjikan, datang melalui Yesus Kristus (Lukas, 1:47, 2:11, Yoh.4:42; Kis. 5:31, 1 Yoh. 4:14, Yudas 25). Dengan kelahiran Yesus Kristus, maka nubuatan dan janji kedatangan Juruselamat untuk membebaskan dosa manusia terealisasikan. Yesus Kristus menjadi cikal-bakal munculnya agama Kristen. Yesus Kristus adalah titik temu dari dua pihak. Pihak manusia berdosa yang berusaha menyelamatkan diri dan mencari Allah, dan pihak Allah menjumpai manusia melalui Yesus Kristus. Pihak manusia berusaha untuk mencari keselamatan karena dosa, dan pihak Allah mengutus Juruselamat untuk menebus dosa dan menyelamatkan manusia dari kebinasaan (Yoh. 3:16). Hanya oleh kasih karunia.

2. Menurut Ahli

Ahli Perbintangan dan Ahli Menafsir Mimpi.

Sarana Yang Tuhan Pakai untuk Menggerakkan Orang-orang Majus Di dalam Matius 2:1-12 ada dua hal yang mempengaruhi pergerakan para Magi atau orang-orang majus untuk meninggalkan negeri mereka menuju ke tanah Yudea guna menjumpai Sang Raja dan kembali pulang dengan menempuh jalan berbeda. Dua hal tersebut adalah bintang dan mimpi. Mereka datang ke Yudea karena bintang dan mereka pulang dengan jalan berbeda karena mimpi.